



Artikel Jurnal

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM
PEMENUHAN NUTRISI IBU HAMIL DENGAN
KEJADIAN PRE EKLAMPSIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PANTI
KABUPATEN JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Oleh :
SILVIA LESTARI

19.1101.2018

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2021**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM
PEMENUHAN NUTRISI IBU HAMIL DENGAN
KEJADIAN PRE EKLAMPSIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PANTI
KABUPATEN JEMBER**

Silvia Lestari
19.1101.2018

Artikel jurnal ini telah diperiksa oleh pembimbing Skripsi Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 30 Januari 2021

Pembimbing I

(Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat.)
NIP. 19701213 200501 2001

Pembimbing II

(Ns. Siti Kholifah, S.Kep.M.Kep.)
NPK. 19880 925.1.1703822

PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM
PEMENUHAN NUTRISI IBU HAMIL DENGAN
KEJADIAN PRE EKLAMPSIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PANTI
KABUPATEN JEMBER**

Silvia Lestari
19.1101.2018

Dewan Penguji Artikel Jurnal pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas
Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 03 Februari 2021

Penguji

1. Penguji I : Dr. Nikmatur Rohmah, S.Kep., Ns. M.Kes (.....)
- NIP. 19720626 200501 2001
2. Penguji II : Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat. (.....)
- NIP. 19701213 200501 2001
3. Penguji III : Ns. Siti Kholifah, S.Kep.M.Kep (.....)
- NPK. 19880 925 1 1703822

Mengetahui,

Dekan



Ns. Sasmiyanto, S.Kep., M.Kes
NPK. 19790416 1 0305358

PENGUJI ARTIKEL JURNAL


Dewan Penguji Ujian Artikel Jurnal Pada Program S1 Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 03 Februari 2021

Penguji I


(Dr. Nikmatur Rohmah, S.Kep., Ns. M.Kes)
NIP. 19720626 200501 2001

Penguji II


(Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat.)
NIP. 19701213 200501 2001

Penguji III


(Ns. Siti Kholifah, S.Kep.M.Kep)
NPK. 19880 925.1.1703822

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM
PEMENUHAN NUTRISI IBU HAMIL DENGAN
KEJADIAN PRE EKLAMPSIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PANTI
KABUPATEN JEMBER**

Oleh:

Silvia Lestari¹⁾, Awatiful Azza²⁾, Siti Kholifah³⁾

¹⁾Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

^{2,3)}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember. Telp: (0331) 332240 Fax : (0331) 337957

Email: Fikes@unmuhjember.ac.id Website: <http://fikes.unmuhjember.ac.id>

Email: silvialestari89@gmail.com

ABSTRAK

Masa kehamilan merupakan dimana seorang ibu hamil mengalami perubahan hormon salah satunya. Perubahan hormon yang dialami oleh ibu hamil akan menyebabkan peningkatan metabolisme energi. Hal ini mendorong perubahan selera makan dan pola makan ibu hamil pada umumnya meningkat. Jika tidak dikontrol maka dapat menyebabkan masalah kesehatan pada ibu hamil salah satunya yaitu pre eklampsia. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan *retrospective study* dan teknik sampling yang digunakan yaitu *cluster random sampling* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dalam pemenuhan nutrisi ibu hamil dan kejadian pre eklampsia. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu *post partum* < 6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember sejumlah 283 dengan sampel 166 responden. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner tentang dukungan keluarga dalam pemenuhan nutrisi dan lembar dokumentasi (catatan buku KIA). Hasil penelitian dari 166 responden terdapat 87,3% ibu dengan dukungan keluarga baik dan 74,7% ibu yang tidak mengalami pre eklampsia. Hasil analisis statistik menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai *P value* = 0,002 < 0,05 dan nilai OR 4,045 sehingga dapat diartikan bahwa ibu yang memiliki dukungan keluarga cukup lebih berisiko terjadi pre eklampsia 4,045 lebih besar dari ibu yang memiliki dukungan keluarga baik. Pada penelitian ini yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dalam pemenuhan nutrisi ibu hamil dengan kejadian pre eklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember. Penelitian ini direkomendasikan kepada ibu hamil dan ibu *post partum* untuk selalu mengontrol asupan nutrisi yang bertujuan untuk mencegah adanya komplikasi selama hamil dan setelah melahirkan.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga; Pemenuhan Nutrisi; Pre Eklampsia
Daftar Pustaka 61 (2010-2020)

FAMILY SUPPORT IN NUTRITIONAL FULFILLMENT FOR PREGNANT WOMEN AND PRE ECLAMPSIA CASE IN PUBLIC HEALTHCARE CENTRE PANTI, JEMBER

ABSTRACT

The period of pregnancy is where a pregnant woman experiences hormonal changes that will enhance the metabolism of energy. This leads to a dietary change and increased appetite for most pregnant women. If not controlled, it can cause health problems during pregnancy, one of which is pre-eclampsia. This study uses a correlational research design with retrospective approach and cluster random sampling to discover the relation between family support in nutritional fulfillment for pregnant women and the case of pre-eclampsia. The population were 283 mothers under six-month postpartum period in Public Healthcare center Pant, Jember with a sample of 166 respondents. Data were collected using questionnaires and Maternal and Child Health (MCH) book notes. From 166 respondents, 87.3% got a good family support and 74.7% did not experience pre-eclampsia. The data analysis using the Chi-Square test shows a P value = 0.002 < 0.05 and an OR value of 4.045 which means that pregnant women who didn't get sufficient support in nutritional fulfillment from their family are more at risk of pre-eclampsia 4.045 times greater than those with good family support. Result shows that there is a correlation between nutritional fulfillment for pregnant women and pre-eclampsia case in Public Healthcare Centre Pant, Jember. It is recommended for pregnant women and postpartum mothers to always control their nutritional intake in order to prevent complications during pregnancy and after delivery.

Keywords: Family Support; Nutritional Fulfillment; Pre-eclampsia
Bibliography 61 (2010-2020)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kehamilan merupakan dimana seorang ibu hamil mengalami perubahan hormon salah satunya. Perubahan hormon yang dialami oleh ibu hamil akan menyebabkan terjadinya perubahan emosi dan memunculkan beberapa reaksi antara lain bahagia, sensitif, mudah sedih, kecewa, tersinggung, cemas bahkan stress dan perubahan fisik pada ibu kehamilan menyebabkan meningkatnya metabolisme energi, karena itu kebutuhan energi dan zat gizi lainnya meningkat selama kehamilan. Hal ini mendorong perubahan selera makan dan pola makan ibu hamil pada umumnya meningkat. Jika tidak dikontrol maka dapat menyebabkan masalah kesehatan pada ibu hamil salah satunya yaitu pre eklampsia (Taslim et al, 2016).

Pre eklampsia merupakan hipertensi yang bisa terjadi pada kehamilan dengan umur kehamilan setelah 20 minggu atau *pasca* persalinan yang ditandai dengan adanya meningkatnya tekanan darah menjadi $\geq 140/90$ mmHg dan disertai proteinuria positif atau ≥ 300 mg/24 jam. Salah satu faktor terjadinya pre eklampsia yaitu asupan nutrisi ibu hamil tidak terkontrol atau ibu tersebut mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi lemak dan mengandung kolesterol (Fatmawati et al, 2017). Asupan nutrisi ibu hamil dapat terkontrol apabila mendapatkan dukungan keluarga, bila mendapatkan dukungan keluarga maka pre eklampsia tidak terjadi.

Pre eklampsia atau peningkatan darah selama kehamilan merupakan salah satu jenis penyakit yang perlu diwaspadai karena keadaan ini bisa membahayakan ibu hamil dan menjadi salah satu penyebab kematian ibu. Menurut (WHO, 2015) pada tahun 2015 angka kematian ibu di dunia yaitu 216 per 100.000 kelahiran hidup atau sekitar 303.000 kematian ibu, kebanyakan terjadi di Negara berkembang yaitu 302.000 kematian ibu. Angka itu merupakan jumlah angka kematian 20 kali lebih tinggi dibandingkan di Negara maju yaitu sebesar 239 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan di Negara maju hanya 12 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu, di Asia Tenggara kematian ibu yang diakibatkan oleh pre eklampsia sebesar 17% dan di Indonesia sendiri pre eklampsia dan eklampsia menempati urutan kedua dalam menyumbang angka kematian bagi ibu dan janin.

Menurut (Dinas Kesehatan Jatim, 2018) menunjukkan bahwa 3 penyebab tertinggi kematian ibu tahun 2018 adalah penyebab lain-lain yaitu 32,57% atau 170 orang, pre eklampsia atau eklampsia yaitu sebesar 31,32% atau sebanyak 163 orang dan perdarahan yaitu 22,8% atau sebanyak 119 orang. Sedangkan penyebab paling kecil adalah infeksi sebesar 3,64% atau sebanyak 19 orang. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Jember kejadian pre eklampsia pada tahun 2019 sebanyak 1.255 kasus.

Wilayah Kerja Puskesmas Panti terdiri dari 7 desa dimana jumlah ibu *post partum* yaitu sebanyak 283 ibu. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di peroleh data di Puskesmas Panti bahwa terdapat 60 ibu hamil dengan pre

eklampsia dan 998 ibu hamil dengan non pre eklampsia. Hal ini disebabkan karena keluarga kurang memberikan karena kurang memberikan dukungan nutrisi seperti masih terdapat budaya pantangan makan ibu hamil. Keluarga terutama suami mempunyai pengaruh yang besar dalam penyelesaian masalah yang dihadapi ibu hamil, lingkungan keluarga dapat membuat ibu merasa lebih nyaman dan aman karena saat hamil ibu ingin selalu diberikan kasih sayang dan perhatian lebih oleh keluarga.

Dukungan keluarga disini merupakan ketersediaan dalam memberikan kenyamanan fisik dan psikologis yang didapat melalui pengetahuan bahwa ibu hamil tersebut dicintai, diperhatikan dan dihargai oleh keluarga. Semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan maka semakin tinggi pula motivasi ibu untuk menjaga kesehatan. Sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga yang diberikan, terhadap motivasi menjaga kesehatan maka, semakin rendah pula motivasi menjaga kesehatan saat kehamilan. Peran keluarga disini sangat mendukung pada nutrisi karena pada dasarnya keluarga merupakan orang terdekat setelah suami. Apabila keluarga disini tidak mengetahui dan tidak memberikan dukungan terkait pemberian nutrisi pada ibu hamil maka berisiko ibu hamil tersebut terjadi pre eklampsia karena status nutrisi ibu selama kehamilan merupakan faktor penentu yang sangat penting. Berdasarkan uraian tersebut diperlukan penelitian mengenai “Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Pemenuhan Nutrisi Ibu hamil Dengan Kejadian Pre Eklampsia di Wilayah

Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember”.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dalam pemenuhan nutrisi ibu hamil dengan kejadian pre eklampsia di Wilayah Puskesmas Panti Kabupaten Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan keluarga dalam pemenuhan nutrisi ibu hamil.
- b. Mengidentifikasi kejadian pre eklampsia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember.
- c. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dalam pemenuhan nutrisi ibu hamil dengan kejadian pre eklampsia di Wilayah Puskesmas Panti Kabupaten Jember.

METODE PENELITIAN

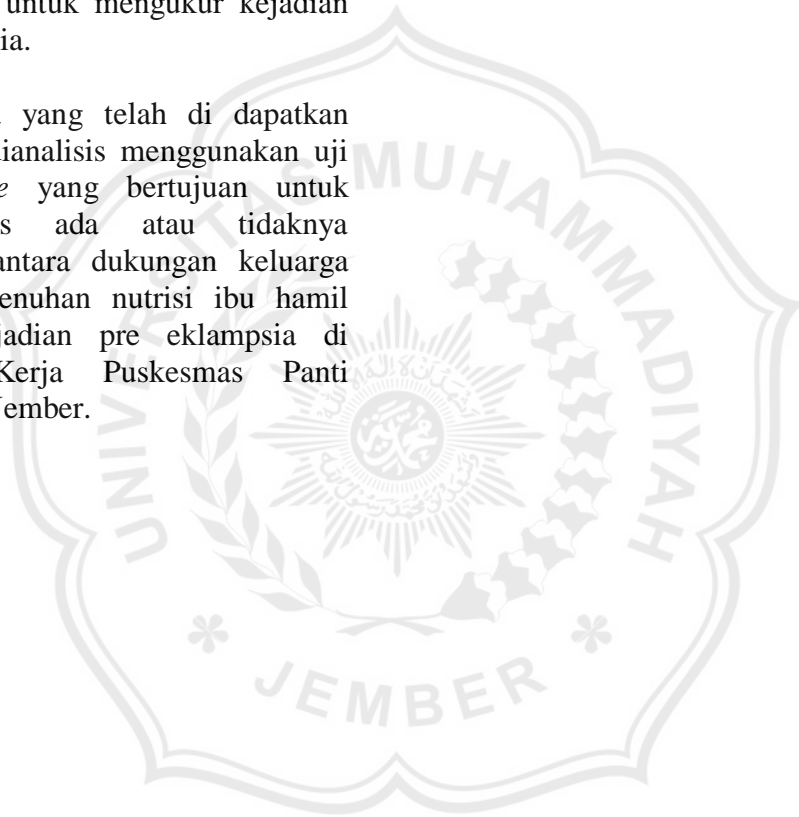
Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional, yaitu desain penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Notoatmodjo, 2012). Peneliti menggunakan pendekatan *retrospective study*, yaitu suatu penelitian berupa pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.

Populasi pada penelitian ini adalah ibu *post partum* dengan usia bayi < 6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Panti yaitu sebanyak 426 ibu, dari populasi keseluruhan ini

didapatkan data populasi yang memenuhi kriteria sejumlah 283 ibu dengan sampel yang digunakan sebanyak 166 responden yang telah diseleksi dengan kriteria inklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dukungan dalam pemenuhan nutrisi dan dan lembar dokumentasi (catatan buku KIA) untuk mengukur kejadian pre eklampsia.

Data yang telah di dapatkan kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi Square* yang bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara dukungan keluarga dalam pemenuhan nutrisi ibu hamil dengan kejadian pre eklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember.



HASIL PENELITIAN

A. Data Umum

1. Usia Ibu, Jumlah Anak, Suku, Riwayat Kehamilan, Riwayat Penyakit, Pendidikan, Kebiasaan Makan, Pantangan Makan Saat Hamil, Status Tempat Tinggal, Jumlah Periksa Kehamilan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Ibu, Jumlah Anak, Riwayat Kehamilan, Riwayat Penyakit, Pendidikan, Kebiasaan Makan, Pantangan Makan Saat Hamil, Status Tempat Tinggal, Jumlah Periksa Kehamilan.

	Data Umum	Frekuensi	Persentase
Usia Ibu	<20 tahun	4	2,4%
	21-35 tahun	143	86,1%
	>35 tahun	19	11,4%
Jumlah Anak	1 anak	55	33,1%
	2 anak	92	55,4%
	>3 anak	19	11,4%
Suku	Jawa	92	55,4%
	Madura	74	44,6%
	Lain-lain	-	-
Riwayat Kehamilan	1 bulan	48	28,9%
	2-6 bulan	118	71,1%
Riwayat Penyakit	Hipertensi	25	15,1%
	Tidak ada riwayat penyakit	141	84,9%
	Anemia	-	-
Pendidikan	SD	18	10,8%
	SMP	60	36,1%
	SMA	80	48,2%
	Perguruan Tinggi	8	4,8%
Kebiasaan Makan Saat Hamil	Teratur	120	72,3%
	Tidak teratur	20	12%
	Mual atau muntah	26	15,7%
Pantangan Makan Saat Hamil	Tidak mengkonsumsi daging dan ikan	11	6,6%
	Tidak minum susu	15	9%
	Tidak ada	140	84,3%
Jumlah Periksa Kehamilan	1-2 kali	27	16,3%
	3-4 kali	139	83,7%
Status Tempat Tinggal	Orang tua atau mertua	129	77,7%

Berdua dengan suami	39	21,1%
Keluarga besar	2	1,2%
Total	166	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar usia ibu *post partum* adalah 21-35 tahun sejumlah 43 ibu (86,1%), sebagian besar ibu *post partum* memiliki 2 anak, yaitu sejumlah 92 responden (55,4%), sebagian besar ibu *post partum* suku Jawa yaitu 92 responden (55,4%), mempunyai riwayat kehamilan kedua sebanyak 87 responden (52,4%), ibu *post partum* sebagian besar tidak ada riwayat penyakit sebanyak 141 responden (84,9%), dan pendidikan SMA sebanyak 80 responden

(48,2%), pada saat hamil ibu *post partum* teratur saat makan sebanyak 120 responden (72,3%), dan tidak ada pantangan makan saat hamil yaitu sejumlah 140 responden (84,3%), pada saat melakukan pemeriksaan kehamilan ibu *post partum* 3-4 kali sebanyak 139 responden (83,7%), frekuensi status tempat tinggal ibu *post partum* saat hamil sebagian besar tinggal bersama dengan orang tua atau mertua dengan jumlah 129 responden (77,7%).

B. Data Khusus

1. Dukungan keluarga dalam pemenuhan nutrisi, kejadian pre eklampsia, terjadinya edema, adanya protein urine, tekanan darah, dan diastol

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dukungan keluarga dalam pemenuhan nutrisi, kejadian pre eklampsia, terjadinya edema, adanya protein urine, tekanan darah dan diastole di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember

Data Khusus		Frekuensi	Persentase
Dukungan keluarga	Cukup	21	12,7%
	Baik	145	87,3%
Kejadian Eklampsia	Pre Terjadi pre eklampsia	42	25,3%
	Tidak pre eklampsia	124	74,7%
Terjadinya edema	Edema	56	33,7%
	Tidak Edema	110	66,3%
Adanya Protein Urine	Ada protein urine	42	25,3%
	Tidak ada protein Urin	110	74,7%
Tekanan Darah (mmHg)	100	31	18,7%
	110	41	24,7%
	120	64	38,6%
	130	3	1,8%

	140	25	15,1%
	150	2	1,2%
Diastol	60	21	12,7%
	70	32	19,3%
	80	31	18,7%
	90	77	46,4%
	100	5	3%
Total		166	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu *post partum* pada saat hamil memiliki dukungan baik yaitu sebesar 145 ibu (87,3%), sebagian besar ibu *post partum* saat hamil dinyatakan tidak pre eklampsia sebanyak 124 ibu (124%), dan tidak terjadi edema sebanyak 110

ibu (66,3%), tidak protein urin sebanyak 110 responden (74,7%), frekuensi tekanan darah diatas bahwa yang dikategorikan sebagai kejadian pre eklampsia ditandai dengan tekanan darah 140/90 mmHg dan dikategorikan tidak pre eklampsia ditandai dengan tekanan darah 90/60 mmHg-130/80 mmHg.

2. Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Pemenuhan Nutrisi Ibu Hamil Dengan Kejadian Pre eklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember
Tabel 3. Analisis statistik tekanan darah, edema dan protein urin

	Mean	Median	Minimum	Maximum
Edema	1,66	2,00	1	2
Protein Urine	1,75	2,00	1	2
Tekanan Darah	117,35	120,00	100	150

Tabel 4. Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Pemenuhan Nutrisi Ibu Hamil Dengan Kejadian Pre eklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember

Dukungan Keluarga Dalam Pemenuhan Nutrisi	Kejadian Pre Eklampsia		Total	P value	OR
	Pre Eklampsia	Tidak Terjadi Pre eklampsia			
	N	N	N	%	
Cukup	11	10	21	100%	0,002 4,045
Baik	31	114	145	100%	
Total	42	124	166	100%	

Tabel diatas merupakan hasil dari korelasi dukungan keluarga dalam pemenuhan nutrisi dengan kejadian pre eklampsia dengan menggunakan uji statistik *Chi Square*, hasil yang diperoleh $p = 0,002$ artinya $p \leq 0,05$. Nilai OR pada penelitian ini adalah 4,045 sehingga dapat diartikan bahwa ibu yang memiliki dukungan keluarga cukup lebih berisiko mengalami pre eklampsia 4,045 lebih besar dari ibu yang memiliki dukungan keluarga baik. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa H_1 yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dalam pemenuhan nutrisi dengan kejadian pre eklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember.

PEMBAHASAN

A. Interpretasi Dan Diskusi Hasil

1. Identifikasi Dukungan Keluarga Dalam Pemenuhan Nutrisi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember dengan jumlah sampel 166 responden diketahui bahwa sebagian besar ibu yang mendapat dukungan baik yaitu sejumlah 145 responden (87,3%). Dukungan keluarga dalam pemenuhan nutrisi disini sangatlah mempunyai peranan yang sangat penting bagi seseorang, khususnya khususnya ibu hamil karena individu memerlukan keberadaan orang lain untuk saling memberikan perhatian, membantu, mendukung, dan menghadapi permasalahan (Ratna dan Retno, 2015).

Berkaitan dengan dukungan keluarga dalam pemenuhan nutrisi, ada beberapa potensi yang mendukung ditinjau dari data demografi salah satunya yaitu ibu *post partum* status tempat tinggal, mayoritas ibu *post partum* di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember saat hamil yaitu tinggal bersama orang tua atau mertua sebesar 129 responden (77,7%), dan memiliki dukungan yang baik sebesar 145 responden (87,3%).

Ibu hamil yang tinggal bersama dengan orang tua atau mertua cenderung memiliki dukungan yang lebih besar dibandingkan tinggal berdua dengan suami. Hal ini didukung dengan penelitian Hal ini didukung dengan penelitian (Mendrofa, 2019) menunjukkan bahwa dari 30 responden memiliki dukungan sosial keluarga baik sebanyak 25 responden (83,3%). Hal tersebut dapat terjadi karena dukungan keluarga merupakan bantuan atau dukungan yang diterima individu dari seseorang dalam kehidupannya dan berada dalam lingkungan keluarga seperti suami, orangtua, mertua, yang membuat penerima merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai sedangkan untuk orang yang menerima dukungan keluarga memahami makna dukungan diberikan oleh keluarga.

Menurut (Surayasa, 2020) menjelaskan bahwa sebagian besar ibu hamil menjawab bahwa dukungan yang paling mereka

harapkan adalah adalah suami, kemudian disusul dengan dukungan orang tua lalu dukungan saudara. Dukungan lainnya yang diharapkan oleh ibu hamil berasal dari tetangga dan petugas kesehatan. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Latifah, 2017) yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga bermanfaat bagi ibu hamil karena menciptakan rasa aman, nyaman dan tenang.

Potensi kemungkinan lain yang mendukung berdasarkan data demografi yakni suku Jawa sejumlah 92 responden (55,4%). Hal ini didukung oleh penelitian (Megawangi *et al*, 1995) dikutip dalam (Astuti *et al*, 2010) bahwa keluarga Jawa seorang perempuan atau laki-laki yang telah menikah dan tinggal terpisah dari orang tua akan tetap menjaga kontak dengan kedua orang tuanya.

Demikian pula jika seseorang tinggal di rumah mertua, dukungan keluarga yang diperoleh tidak berbeda jika dibandingkan tinggal di rumah sendiri atau bersama orang tua kandungnya. Hal ini berkaitan erat dengan konsep pernikahan pada masyarakat yang menganut budaya kolektif, dimana pernikahan dilihat sebagai bergabungnya dua keluarga besar, sehingga anak menantu diperlakukan sama seperti halnya anak sendiri. Dukungan yang diberikan oleh keluarga disini hanya dukungan keluarga secara umum.

2. Kejadian Pre Eklampsia

Pre eklampsia adalah kelainan multi sistemik yang terjadi pada kehamilan yang ditandai dengan adanya hipertensi dan edema, serta terdapat proteinuria biasanya terjadi pada kehamilan 20 minggu keatas atau dalam triwulan ketiga dalam kehamilan, tersering pada kehamilan 37 minggu. Pre eklampsia merupakan sindroma spesifik kehamilan yang terutama berkaitan dengan berkurangnya perfusi organ akibat vasopasme dan aktivasi endotel yang bermanifestasi dengan adanya peningkatan tekanan darah dan proteinuria (Lalenoh, 2018).

Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa sistol tertinggi yaitu 150, sedangkan untuk yang terendah yaitu 100. Pada diastol didapatkan nilai tertinggi yaitu 100 sedangkan, diastole yang terendah yaitu 60. Sehingga didapatkan bahwa ibu *post partum* pada saat hamil yang tidak mengalami bengkak yaitu 124 ibu, sedangkan yang mengalami bengkak terdapat 42 ibu. Pada ibu yang mengalami proteinurin sebanyak 42 ibu, sedangkan ibu yang tidak mengalami protein urin sebanyak 124 ibu.

Ditinjau dari data demografi terdapat salah satu kemungkinan yang dapat mendukung tingginya frekuensi terjadinya pre eklampsia yaitu usia ibu. Menurut (Alatas, 2019) ibu dengan usia ≥ 40 tahun memiliki risiko 2 kali lipat lebih besar untuk mengalami pre eklampsia. Penelitian di Amerika

Serikat menunjukkan bahwa risiko pre eklampsia meningkat 30% setiap penambahan 1 tahun setelah ibu mencapai usia 34 tahun. Sedangkan ibu yang hamil di usia muda cenderung tidak mempengaruhi risiko terjadinya pre eklampsia.

Berdasarkan data demografi yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember terdapat 143 ibu (86,1%) yang berusia 21-35 tahun. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Nursal *et al*, 2015) penelitian tersebut menjelaskan bahwa hubungan yang kuat antara umur dengan kejadian pre eklampsia, dimana ibu hamil yang berumur ≤ 20 tahun dan ≥ 35 tahun berisiko lebih besar terkena pre eklampsia bila dibandingkan dengan ibu hamil berumur 20 sampai 35 tahun.

3. Dukungan Keluarga Dalam Pemenuhan Nutrisi dengan Kejadian Pre Eklampsia

Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya yang bersifat mendukung selalu siap memerikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Menurut (Bagas, 2020) dukungan keluarga saat sedang hamil juga sangat penting. Seluruh anggota keluarga harus turut ambil bagian mendukung si ibu hamil agar lebih siap menjadi orang tua kelak. Dukungan yang bisa dilakukan keluarga menjenguk ibu hamil, memperhatikan makanan yang ibu hamil

konsumsi. Berlaku untuk orang tua, mertua atau keluarga lainnya.

Kehamilan adalah suatu keadaan didalam rahim seorang wanita terdapat hasil konsepsi (pertemuan ovum dan spermatozoa) (Rustam Muchtas, 1998) dikutip dalam (Yanti, 2017). Masa kehamilan merupakan masa dimana ibu hamil mengalami perubahan hormon, yaitu meningkatnya selera makan. Apabila tidak dapat mengontrol makanannya, akan menyebabkan komplikasi pada kehamilan yaitu pre eklampsia.

Pre eklampsia merupakan tekanan darah tinggi terjadi pada ibu hamil ditandai dengan adanya proteinurine dan edema, nantinya bila tidak dikontrol akan menyebabkan tekanan darah tinggi permanen. Sehingga pada masa ini nutrisi yang dibutuhkan harus seimbang, dimana harus seimbang ini yaitu mengkonsumsi makanan 4 sehat 5 sempurna, tidak lupa untuk minum susu 3-4 gelas perhari dan mengkonsumsi buah-buahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan hasil *p value* $0,002 < 0,05$. Nilai OR pada penelitian ini adalah 4,045 sehingga dapat diartikan bahwa dukungan keluarga cukup lebih berisiko mengalami pre eklampsia dari ibu yang memiliki dukungan keluarga baik. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa H_1 yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dalam pemenuhan nutrisi dengan

kejadian pre eklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember. Dukungan keluarga merupakan faktor penting yang mempengaruhi asupan nutrisi pada ibu hamil (Khairi *et al*, 2013).

Penelitian yang dilakukan (Lidya, 2016) menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan dukungan keluarga baik terhadap masalah pencegahan, risiko tinggi kehamilan responden mengkaitkan dukungan keluarga yang baik pada ibu hamil tentang pencegahan risiko tinggi kehamilan serta masalah cara bagaimana menangani masalah pada ibu hamil. Hal ini dipengaruhi oleh informasi yang didapatkan responden disekitarnya bahwa perilaku untuk meningkatkan pemahaman serta kemauan ibu serta mengkaitkan dukungan keluarga dalam mengatasi masalah mengkaitkan dukungan keluarga dalam mengatasi masalah pencegahan risiko kehamilan.

Penelitian (Basri *et al*, 2018) menunjukkan bahwa hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil dengan nilai $p=0,000$. Jumlah ibu hamil yang mengalami hipertensi dengan dukungan keluarga yang kurang (55,6%) lebih banyak daripada dengan dukungan baik yaitu (5,4%). Pre eklampsia merupakan sindroma spesifik kehamilan yang terutama berkaitan dengan berkurangnya perfusi organ vasospasme dan aktivasi endotel yang

bermanifestasi dengan adanya peningkatan tekanan darah dan proteinuria (Lalenoh, 2018).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dilakukan (Bisnu *et al*, 2017) ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Keluarga dapat membantu ibu hamil untuk terhindar dari penyakit hipertensi antara lain dalam mengatur pola makan yang sehat, mengajak olahraga bersama, menemani dan mengingatkan untuk rutin dalam memeriksa tekanan darah maupun kehamilan yang sehat. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan (Musaadah *et al*, 2017) ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner, dimana kuesioner variabel independen saat dilakukan uji validitas dan reliabilitas terdapat pernyataan yang tidak valid. Pada kuesioner tersebut masih mengukur tentang nutrisi yang secara umum, bukan mengukur nutrisi yang secara khusus dibutuhkan oleh ibu hamil pre eklampsia.

2. Responden

Pengambilan data terhalangi karena terjadinya pandemi Covid-19. Rencana penelitian ini akan dilakukan langsung di

Posyandu oleh peneliti. Namun karena terjadinya wabah tersebut Posyandu ditiadakan dan sebagai pengganti Puskesmas melakukan statis dalam gedung seperti Polindes dan Pustu, peneliti juga mengambil data dengan cara menitipkan kuesioner kepada beberapa Kader ketika pelaksanaan statis dalam gedung karena adanya kesamaan jadwal yang dilakukan di tiap desa.

Pada pengambilan sampel, dari 7 desa di Wilayah Kerja Puskesmas Panti hanya 5 desa yang menjadi tempat penelitian yaitu desa Panti, desa Serut, desa Glagahwero, desa Kemuningsari Lor dan desa Pakis, hal ini disebabkan karena pada saat peneliti mengkonfirmasi data pada 2 desa tersebut, kurang adanya respon yang positif oleh bidan kelurahan terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Pada saat kegiatan statis terdapat responden yang tidak hadir dikarenakan didesa tersebut terdapat kegiatan. Sehingga peneliti 40% juga melakukan pengambilan data dengan *door to door* ke rumah responden dengan melibatkan 60% bantuan Kader.

C. Implikasi Keperawatan

Menurut (Haidar, 2019) ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya pre eklampsia yaitu usia, kehamilan ganda, riwayat pre eklampsia sebelumnya, paritas, usia kehamilan, jarak antar kelamilan, indeks masa tubuh, riwayat penyakit terdahulu (diabetes, hipertensi kronik, penyakit ginjal dan obesitas). Selain itu, beberapa faktor yang terkait termasuk keterpaparan sperma yang terbatas, primipaternitas, kehamilan setelah inseminasi donor atau sumbangan embrio telah ditemukan memainkan peran penting pada kejadian pre-eklampsia atau eklampsia (Karthikeyan, 2015).

Hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik mayoritas tinggal bersama orang tua atau mertua. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dimana sebagian besar ibu hamil yang mendapatkan dukungan baik yaitu ibu hamil yang tinggal bersama dengan orang tua atau mertua sedangkan ibu hamil yang mendapatkan dukungan cukup yang tinggal berdua dengan suami.

Perlu adanya peningkatan informasi dalam implikasi keperawatan terhadap keluarga mengenai nutrisi pada ibu hamil dan komplikasi pada ibu

sebelum, selama hamil bahkan setelah proses melahirkan (*post partum*). Adanya informasi yang didapatkan oleh keluarga, maka keluarga akan memberikan dukungan pada ibu hamil tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dukungan keluarga dalam pemenuhan nutrisi ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember sebagian besar mendapatkan dukungan keluarga yang baik.
2. Kejadian pre eklampsia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember sebesar 25,3% .
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dalam pemenuhan nutrisi dengan kejadian pre eklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember.

B. Saran

1. Ibu Hamil
Ibu hamil disarankan untuk selalu menjaga nutrisi selama kehamilan, yang bertujuan untuk mencegah adanya komplikasi selama kehamilan.
2. Keluarga
Keluarga disarankan untuk selalu mendukung dan memonitoring nutrisi yang tepat pada ibu hamil.
3. Institusi Pendidikan
Institusi pendidikan disarankan dapat menambah referensi kepustakaan dan memberikan masukan dan meningkatkan pengetahuan pada keluarga

dalam memenuhi nutrisi yang tepat pada ibu hamil yang bertujuan untuk mencegah adanya komplikasi.

4. Puskesmas

Puskesmas disarankan dapat memberikan pelayanan yang secara optimal yang bertujuan dapat meningkatkan dukungan keluarga pada ibu hamil yang mengalami pre eklampsia maupun yang berisiko mengalami pre eklampsia selama masa kehamilan.

5. Petugas Puskesmas

Petugas puskesmas di sarankan untuk lebih aktif, inovatif, komunikatif dan kreatif dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga, ibu hamil yang mengalami pre eklampsia maupun yang berisiko pre eklampsia selama kehamilan.

6. Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan disarankan untuk membuat kebijakan terkait dukungan keluarga dalam pemenuhan nutrisi ibu hamil dengan kejadian pre eklampsia sehingga menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

7. Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Selain itu disarankan peneliti dapat menyusun strategi intervensi tentang dukungan keluarga dalam memenuhi nutrisi ibu hamil dengan kejadian pre eklampsia. Disarankan peneliti selanjutnya untuk melakukan

penelitian lebih lanjut mengenai dukungan keluarga dalam pemenuhan nutrisi, tinggal bersama orang tua dan dukungan suami dalam pemenuhan nutrisi ibu hamil dengan kejadian pre eklampsia. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan dukungan keluarga dengan mencegah pre eklampsia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas (2019) 'Hipertensi Pada Kehamilan', *Herb-Medicine Journal*, volume 2 n(2620–567X), pp. 27–51.
- Astuti *et al* (2010) 'Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Penyesuaian Diri Perempuan Terhadap Kehamilan Pertama', *Jurnal Psikologi*, no 2(0215–8884), pp. 85–95.
- Bagas (2020) 'Begini Penjelasan Tentang Pentingnya Dukungan Keluarga untuk Ibu Hamil', 24 *Februari*, p. 1.
- Basri *et al* (2018) 'Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Ibu Hamil di Kota Makassar', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 14 no 2(25499–6883), pp. 21–30.
- Bisnu *et al* (2017) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Ranomuut Kota Manado', *E-Journal Keperawatan (ekp)*, 5 no 1, pp. 1–9.
- Dinas Kesehatan Jatim (2018) *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Fatmawati *et al* (2017) 'Pengaruh Status Gizi Dengan Kejadian Preeklampsia Ibu Hamil Trimester 3', *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, pp. 52–58.
- Haidar (2019) 'Hipertensi Pada Kehamilan', in *Penyakit Tidak Menular Penyebab Kematian Maternal*. Purwokerto: PAPDI Cabang Purwokerto, p. 10.
- Karthikeyan (2015) 'Hypertension in pregnancy; Ed Oxford Cardiology Library', *Oxford*.
- Khairi *et al* (2013) 'Kegagalan Memutuskan Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Selama Kehamilan: Studi Grounded Theory Pada Ibu Hamil Anemia', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16 no 2(2354–9203), pp. 85–92.
- Lalenoh (2018) *Preeklampsia Berat dan Eklampsia*. Edited by Rahmadhani. Y: Deepublish.
- Latifah, L. (2017) 'Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Prigmigravida Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandian, Sumenep', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, pp. 1–10.
- Lidya (2016) 'Hubungan Motivasi dan Dukungan Keluarga Ibu Hamil Dengan Pencegahan Risiko Tinggi Kehamilan Di Puskesmas Rawasari Tahun 2016', *Scientia Journal*, 5 no 02, pp. 193–199.
- Megawangi *et al* (1995) *Javanese Family. Strengthening The Family: Implication for*

- International Concept*. New York: United Nations University Press.
- Mendrofa (2019) 'Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Prigmigravida Trimester III Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Matsum Medan', *Indonesian Trust Health Journal*, 2 no 1(2655–1292), pp. 132–137.
- Musaadah *et al* (2017) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diit Rendah Garam Dan Keteraturan Kontrol Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Poliklinik RSUD Tugurejo Semarang', pp. 1–10.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursal *et al* (2015) 'Faktor Risiko Kejadian Pre Eklampsia Pada Ibu Hamil di RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2014', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 10 no 1(2442–6725), pp. 38–44.
- Ratna dan Retno (2015) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester II dan III Mengkonsumsi Suplementasi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Klopo Kabupaten Jombang', *Jurnal Stikes Pemkab Jombang*, pp. 1–7.
- Surayasa, K. (2020) *Strategi Menurunkan Angka Kematian IBU (AKI) Di Indonesia*. Edited by Dwi Novidiantoko. Yogyakarta: DeePublish.
- Taslim *et al* (2016) 'Hubungan Pola Makan dan Stress Dengan Kejadian Hipertensi Grade 1 dan 2 Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kamonji Kecamatan Palu Barat', *E-Journal Keperawatan (ekp)*, volume 4, pp. 1–8.
- WHO (2015) *Global Immunization Data*.
- Yanti, D. (2017) *Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Edited by Anna. Bandung: Refika Aditama.